

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Eka Ulviana Zannuba¹, Maria Susanti Riong², Siti Khoirul Nisa³, Suci Aulia Pratiwi⁴, Watini^{5*}

Universitas Bina Sarana Informatika Cengkareng
Jl. Kamal Raya No.98, Rt.6/Rw.3, Cengkareng, Indonesia.

e-mail korespondensi: watiniwztn29@gmail.com

Informasi Artikel: Submit: 14-05-2024 | Revisi : 17-05-2024 | Terima : 20-05-2024

Abstrak - PT. ACE Hardware Indonesia Tbk merupakan perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Jenis data yang dipakai dalam penelitian adalah data kuantitatif dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas (rasio lancar, rasio cepat, rasio kas), rasio aktivitas (perputaran aset tetap, perputaran total aset), rasio leverage (rasio hutang terhadap total aset, rasio hutang terhadap modal), dan rasio profitabilitas (margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba bersih, hasil pengembalian investasi, hasil pengembalian modal). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Dokumen yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi laporan laba rugi dan neraca dari tahun 2019 - 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan leverage mempunyai kinerja keuangan yang baik walaupun selama tahun 2019 – 2023 perusahaan mengalami fluktuasi (naik dan turun). Rasio aktivitas menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik, hal ini membuktikan bahwa perusahaan perlu memaksimalkan penggunaan aset yang dimilikinya agar dapat menjamin hutang-hutangnya. Rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, manajemen perusahaan belum mampu mengelola aset dan menjamin kegiatan operasional untuk menghasilkan keuntungan yang pasti. Namun pada margin laba kotor, perusahaan bisa menjual produknya dengan harga murah.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

Abstract - PT. ACE Hardware Indonesia Tbk is a retail company in the household and lifestyle equipment sector. The type of data used in the research is quantitative data using the financial ratio analysis method. The financial ratios used are the liquidity ratio (current ratio, quick ratio, cash ratio), activity ratio (fixed asset turnover, total asset turnover), leverage ratio (debt to total asset ratio, debt to capital ratio), and profitability ratio (gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, return on investment, return on capital). The data source used in this research is secondary data. Data collection techniques use documentation studies. The documents used are secondary data including profit and loss statements and balance sheets from 2019 - 2023 listed on the Indonesian Stock Exchange. The research results show that the liquidity and leverage ratios have good financial performance, even though during 2019 - 2023 the company experienced fluctuations (ups and downs). The activity ratio shows that financial performance is quite good, this proves that the company needs to maximize the use of its assets so that it can guarantee its debts. The profitability ratio shows that the company's financial performance is not good, the company's management has not been able to manage assets and guarantee operational activities to produce definite profits. However, on the gross profit margin, the company can sell products at low prices.

Keywords : Financial Reports, Financial Performance, Financial Ratio

1. Pendahuluan

Pertumbuhan sektor ritel di Indonesia berfungsi sebagai perantara antara produsen utama dan konsumen yang melakukan pembelian dalam jumlah kecil atau satuan. Dalam konteks ini, tidak hanya terbatas pada penjualan produk dan jasa pelayanan, melainkan juga memberikan nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Konsumen, 2024). Salah satunya PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, sebuah perusahaan ritel terkemuka yang menyediakan beragam produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Menurut Harjito dan Martono (2011:51), Analisis laporan keuangan



merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi (Sari & Hidayat, 2022).

Dalam menilai kinerja keuangan, sudah menjadi kewajiban dari sebuah perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan kemudian akan dianalisis sehingga dapat mengetahui kesehatan dari suatu perusahaan. Tingkat kesehatan suatu perusahaan merupakan nilai yang harus dipertahankan untuk mempertahankan kepercayaan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan (Ompusunggu & Febriani, 2023). Kinerja keuangan menjadi suatu alat analisis keuangan yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja perusahaannya berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada pada pos laporan keuangan, seperti laporan laba rugi (*income statement*), neraca (*balance sheet*), laporan perubahan modal (*capital statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*). Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Destiani & Hendriyani, 2021). Adanya rasio keuangan pada perusahaan akan mempermudah pihak manajemen, investor, dan kreditur dalam menganalisis kinerja bisnis, mengetahui titik permasalahan perusahaan, dan mempermudah dalam pengambilan keputusan (Ilmiah & Akuntansi, 2024). Rasio keuangan terbagi menjadi 4 kategori yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage (Patonah et al., 2024).

2. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data ini meliputi semua data yang diperoleh dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia, media internet, buku referensi, dan jurnal-jurnal penelitian. Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diolah dan diperoleh berupa laporan laba rugi dan neraca yang sudah di audit pada perusahaan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2019 - 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan analisa kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel itu sendiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode analisis data menggunakan dengan analisis rasio likuiditas (rasio lancar, rasio cepat, rasio kas), rasio aktivitas (perputaran aset tetap, perputaran total aset), rasio leverage (rasio hutang terhadap total aset, rasio hutang terhadap modal), dan rasio profitabilitas (margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba bersih, hasil pengembalian investasi, hasil pengembalian modal) yang menunjukkan kinerja perusahaan.

1. Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2016:142), mengemukakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, berarti rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Dengan adanya modal yang cukup maka perusahaan mampu membiayai *efektivitas* atas *aktiva* yang ada. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya aktiva dalam kinerja, perlu dilakukan analisis rasio likuiditas, berupa analisis rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas (Agustini et al., 2023).

a) Rasio Lancar, rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Rumus untuk mencari rasio lancar yang dapat digunakan, sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (1)$$

b) Rasio Cepat, rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari rasio cepat sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (2)$$

c) Rasio Kas, alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rumus untuk mencari rasio kas dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (3)$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya dan menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam rasio ini akan terlihat seberapa efisien dan efektif suatu perusahaan dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya (Deffianie & Sabariah, 2023).

a) Perputaran Aset tetap, digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap

berputar dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}} \quad (4)$$

- b) Perputaran Total Aset, digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang didapatkan dari tiap rupiah *aktiva*.

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \quad (5)$$

3. Rasio Leverage

Rasio Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya (Rini Musada, 2022).

- a) Rasio Hutang Terhadap Total Aset, rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau berpengaruh terhadap pengelolaan asetnya.

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \quad (6)$$

- b) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas, rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

c)

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \quad (7)$$

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, volume neraca, dan ekuitas. Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis angka yang menunjukkan keuntungan sehubungan dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan keuntungan sehubungan dengan investasi (Putri et al., 2023).

- a) Margin Laba Kotor, ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan.

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}} \quad (8)$$

- b) Margin Laba Operasi, ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan ajak atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

$$\text{Margin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \quad (9)$$

- c) Margin Laba Bersih, ukuran persentase dari setiap dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \quad (10)$$

- d) Hasil Pengembalian Investasi, ukuran keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia disebut juga hasil atas investasi.

$$\text{Hasil Pengembalian Investasi} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \quad (11)$$

- e) Hasil Pengembalian Ekuitas, ukuran pengembalian yang pengembalian yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham preferen dan saham biasa) atas investasi di perusahaan.

$$\text{Hasil Pengembalian Ekuitas} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}} \quad (12)$$

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk untuk tahun 2019 – 2023.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	4.369.550.647.718	5.034.737.166.320	5.192.108.153.404	5.362.930.145.158	5.662.380.431.624
Kas + Bank	1.255.018.477.387	2.219.784.801.023	2.543.833.653.523	2.133.399.081.620	2.312.374.490.140
Persediaan	2.652.702.550.446	2.453.226.712.334	2.367.948.502.132	2.810.769.398.502	2.664.947.948.466
Aset Tetap	2.272.257.357.427	2.212.326.727.974	1.997.708.218.030	1.886.324.466.891	2.090.888.937.127
Total Aset	6.641.808.005.145	7.247.063.894.294	7.189.816.371.434	7.249.254.612.049	7.753.269.368.751
Kewajiban Lancar	783.375.432.849	844.928.054.206	722.537.447.543	669.768.766.924	763.625.178.514
Total Hutang	1.965.506.710.879	2.024.821.339.896	1.677.057.743.660	1.315.265.981.438	1.566.871.579.663
Modal	4.676.301.294.266	5.222.242.554.398	5.512.758.627.774	5.933.988.630.611	6.186.397.789.088
Penjualan	8.142.717.045.655	7.412.766.872.302	6.543.362.698.900	6.762.803.342.146	7.611.866.067.268
Harga Pokok penjualan (HPP)	4.255.626.726.811	3.753.585.066.580	3.330.713.867.112	3.494.850.563.778	3.913.777.307.313
Laba Sebelum Pajak	1.262.709.647.429	923.335.768.686	858.919.125.667	820.831.199.512	953.024.744.277
Laba Setelah Pajak	1.023.636.538.399	731.310.571.351	718.802.339.551	673.646.864.480	763.876.396.554

Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 2. Perhitungan Rasio Lancar PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio Lancar
2019	4.369.550.647.718	783.375.432.849	5,57785
2020	5.034.737.166.320	844.928.054.206	5,95878
2021	5.192.108.153.404	722.537.447.543	7,18594
2022	5.362.930.145.158	669.768.766.924	8,00714
2023	5.662.380.431.624	763.625.178.514	7,41513

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 bahwa rasio lancar tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan tertinggi sebesar 8,00714. Sebelumnya pada tahun 2019 - 2021 mengalami peningkatan juga, yang disebabkan oleh besarnya keseluruhan aset lancar dan rendahnya utang jangka pendek yang dimiliki. Sedangkan tahun 2023 mengalami penurunan kembali dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 0,59201 menjadi 7,41513.

Dari perhitungan tersebut, bahwa hasil dari perhitungan rasio lancar tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi baik karena perusahaan mampu menggunakan aset lancarnya yang tersedia untuk menutupi utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Tabel 3. Perhitungan Rasio Cepat PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio Cepat
2019	4.369.550.647.718	2.652.702.550.446	783.375.432.849	2,19160
2020	5.034.737.166.320	2.453.226.712.334	844.928.054.206	3,05530
2021	5.192.108.153.404	2.367.948.502.132	722.537.447.543	3,90867
2022	5.362.930.145.158	2.810.769.398.502	669.768.766.924	3,81051
2023	5.662.380.431.624	2.664.947.948.466	763.625.178.514	3,92527

Berdasarkan tabel 3 bahwa rasio cepat tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan tertinggi sebesar 3,92527. Sebelumnya pada tahun 2019 - 2021 mengalami peningkatan juga setiap periode, yang disebabkan oleh besarnya keseluruhan aset lancar tanpa diikutsertakan persediaan dan naik turunnya utang jangka pendek yang dimiliki. Sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan kembali dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 0,09816 menjadi 3,81051.

Dari perhitungan diatas, bahwa hasil dari perhitungan rasio cepat tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi baik karena perusahaan masih mempunyai dana cepat sehingga dapat mengabaikan persediaan yang dimana memerlukan waktu relatif lebih lama jika ingin diuangkan.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Kas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Rasio Kas
2019	1.255.018.477.387,00	783.375.432.849,00	1,60207
2020	2.219.784.801.023,00	844.928.054.206,00	2,62719
2021	2.543.833.653.523,00	722.537.447.543,00	3,52069
2022	2.133.399.081.620,00	669.768.766.924,00	3,18528
2023	2.312.374.490.140,00	763.625.178.514,00	3,02815

Berdasarkan tabel 4 bahwa rasio kas tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan tertinggi sebesar 3,52069. Sebelumnya pada tahun 2019 - 2020 mengalami kenaikan juga, yang disebabkan oleh besarnya dana kas di bank dan meningkatnya utang jangka pendeknya. Sedangkan tahun 2022 - 2023 mengalami penurunan kembali, walaupun tidak terlalu tinggi dari tahun sebelumnya.

Dari perhitungan tersebut, bahwa hasil dari perhitungan rasio kas tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi baik karena perusahaan masih mempunyai dana kas yang tersedia jika ingin ditarik setiap saat untuk membayar utang jangka pendeknya.

Analisis Rasio Aktivitas

Tabel 5. Perhitungan Perputaran Aset Tetap PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Aset Tetap	Perputaran Aset Tetap
2019	8.142.717.045.655	2.272.257.357.427	3,58354
2020	7.412.766.872.302	2.212.326.727.974	3,35067
2021	6.543.362.698.900	1.997.708.218.030	3,27543
2022	6.762.803.342.146	1.886.324.466.891	3,58518
2023	7.611.866.067.268	2.090.888.937.127	3,64049

Berdasarkan tsbel 5 bahwa rasio hutang terhadap aset tetap tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan tertinggi sebesar 3,64049. Sebelumnya pada tahun 2019 - 2021 mengalami penurunan, yang disebabkan oleh tingginya penjualan rendahnya aset tetap yang digunakan. Di tahun 2022 mengalami peningkatan kembali dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 0,30975 menjadi 3,58518.

Dari perhitungan tersebut, rasio perhitungan terhadap aset tetap tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi cukup baik karena perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetapnya walaupun belum maksimal atau perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 6. Perhitungan Perputaran Total Aset PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aset	Perputaran Aset Total
2019	8.142.717.045.655	6.641.808.005.145	1,22598
2020	7.412.766.872.302	7.247.063.894.294	1,02286
2021	6.543.362.698.900	7.189.816.371.434	0,91009
2022	6.762.803.342.146	7.249.254.612.049	0,93290
2023	7.611.866.067.268	7.753.269.368.751	0,98176

Berdasarkan tsbel 6 bahwa perputaran total aset tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan tertinggi sebesar 1,22598. Kemudian pada tahun 2020 - 2021 mengalami penurunan, yang disebabkan oleh rendahnya keseluruhan aset yang dimiliki dan menurunnya penjualan. Di tahun 2022 - 2023 mengalami peningkatan kembali, walaupun tidak terlalu tinggi dari tahun sebelumnya.

Dari perhitungan tersebut, rasio perhitungan terhadap total aset tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi cukup baik sehingga perusahaan perlu memaksimalkan kembali aktiva yang dimiliki dan mengurangi aktiva yang kurang produktif.

Analisis Rasio Leverage

Tabel 7. Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Aset PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Rasio Hutang Terhadap Aset
2019	1.965.506.710.879,00	6.641.808.005.145,00	0,29593
2020	2.024.821.339.896,00	7.247.063.894.294,00	0,27940
2021	1.677.057.743.660,00	7.189.816.371.434,00	0,23325
2022	1.315.265.981.438,00	7.249.254.612.049,00	0,18143
2023	1.566.871.579.663,00	7.753.269.368.751,00	0,20209

Berdasarkan tsbel 7 bahwa rasio hutang terhadap aset tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan tertinggi sebesar 0,29593. Kemudian pada tahun 2020 – 2022 mengalami penurunan, yang disebabkan oleh tingginya aset dan menurunnya keseluruhan hutang perusahaan. Sedangkan di tahun 2023 mengalami peningkatan kembali sebesar 0,20209.

Dari perhitungan tersebut rasio perhitungan terhadap aset tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi baik karena perusahaan mampu mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya.

Tabel 8. Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Modal PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Total Hutang	Modal	Rasio Hutang Terhadap Modal
2019	1.965.506.710.879	4.676.301.294.266	0,42031
2020	2.024.821.339.896	5.222.242.554.398	0,38773
2021	1.677.057.743.660	5.512.758.627.774	0,30421
2022	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	0,22165
2023	1.566.871.579.663	6.186.397.789.088	0,25328

Berdasarkan tsbel 8 bahwa rasio hutang terhadap modal tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan tertinggi sebesar 0,42031. Kemudian pada tahun 2020 – 2022 mengalami penurunan, yang disebabkan oleh tingginya modal yang dimiliki dan kurangnya keseluruhan hutang. Di tahun 2023 mengalami peningkatan kembali sebesar 0,2528 dibandingkan tahun 2022, yang disebabkan oleh tingginya keseluruhan hutang dan modal yang dimiliki perusahaan.

Dari perhitungan tersebut, rasio perhitungan terhadap modal tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi baik karena mampu memaksimalkan penggunaan modal yang tersedia dalam membiayai aset perusahaan.

Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 9. Perhitungan Margin Laba Kotor PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Harga Poko Penjualan	Penjualan	Margin Laba Kotor
2019	8.142.717.045.655	4.255.626.726.811	8.142.717.045.655	0,47737
2020	7.412.766.872.302	3.753.585.066.580	7.412.766.872.302	0,49363
2021	6.543.362.698.900	3.330.713.867.112	6.543.362.698.900	0,49098
2022	6.762.803.342.146	3.494.850.563.778	6.762.803.342.146	0,48322
2023	7.611.866.067.268	3.913.777.307.313	7.611.866.067.268	0,48583

Berdasarkan tsbel 9 bahwa margin laba kotor tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,47737. Kemudian pada tahun 2020 – 2022 mengalami penurunan, yang disebabkan oleh penjualan dikurangi harga pokok penjualan dan penjualan yang didapatkan tidak menentu. Sedangkan di tahun 2023 mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan sebesar 0,48583 dibandingkan tahun 2022

Dari perhitungan tersebut menghasilkan margin laba kotor tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi baik karena perusahaan mampu menjamin laba kotor dengan sejumlah penjualan yang dimiliki sehingga rendahnya harga barang yang akan dijual.

Tabel 10. Perhitungan Margin Laba Operasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Penjualan	Margin Laba Operasi
2019	1.262.709.647.429	8.142.717.045.655	0,15507
2020	923.335.768.686	7.412.766.872.302	0,12456
2021	858.919.125.667	6.543.362.698.900	0,13127
2022	820.831.199.512	6.762.803.342.146	0,12137
2023	953.024.744.277	7.611.866.067.268	0,12520

Berdasarkan tsbel 10 bahwa margin laba operasi tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,15507. Kemudian pada tahun 2020 – 2023 mengalami penurunan dan kenaikan yang disebabkan oleh laba kotor dan penjualan yang didapatkan tidak menentu.

Dari perhitungan tersebut menghasilkan margin laba operasi tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi kurang baik karena perusahaan belum mampu menjamin kegiatan operasional dengan sejumlah penjualan yang dimiliki tanpa melihat kembali beban bunga dan pajaknya.

Tabel 11. Perhitungan Margin Laba Bersih PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Margin Lab Bersih
2019	1.023.636.538.399	8.142.717.045.655	0,12571
2020	731.310.571.351	7.412.766.872.302	0,09866
2021	718.802.339.551	6.543.362.698.900	0,10985
2022	673.646.864.480	6.762.803.342.146	0,09961
2023	763.876.396.554	7.611.866.067.268	0,10035

Berdasarkan tsbel 11 bahwa margin laba bersih tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,12571. Kemudian pada tahun 2020 – 2023 mengalami penurunan dan kenaikan yang disebabkan oleh laba bersih dan penjualan yang didapatkan tidak menentu.

Dari perhitungan tersebut menghasilkan margin laba bersih tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi kurang baik karena perusahaan belum mampu meminimalisir biaya yang dikeluarkan sehingga kurangnya manajemen dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan.

Tabel 12. Perhitungan Hasil Pengembalian Investasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Hasil Pengembalian Investasi
2019	1.023.636.538.399	6.641.808.005.145	0,15412
2020	731.310.571.351	7.247.063.894.294	0,10091
2021	718.802.339.551	7.189.816.371.434	0,09998
2022	673.646.864.480	7.249.254.612.049	0,09293
2023	763.876.396.554	7.753.269.368.751	0,09852

Berdasarkan tsbel 12 bahwa hasil pengembalian investasi tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,15412. Kemudian tahun 2020 – 2022 mengalami penurunan yang disebabkan oleh bertambahnya keseluruhan aset dibarengi dengan turunnya laba bersih. Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,09852 dari tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh bertambahnya keseluruhan aset dan laba bersih.

Dari perhitungan tersebut menghasilkan hasil pengembalian investasi tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi kurang baik karena perusahaan masih belum mampu memaksimalkan penggunaan aktiva yang tersedia untuk menghasilkan laba.

Tabel 13. Perhitungan Hasil Pengembalian Modal PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Modal	Hasil Pengembalian Modal
2019	1.023.636.538.399	4.676.301.294.266	0,21890
2020	731.310.571.351	5.222.242.554.398	0,14004
2021	718.802.339.551	5.512.758.627.774	0,13039
2022	673.646.864.480	5.933.988.630.611	0,11352
2023	763.876.396.554	6.186.397.789.088	0,12348

Berdasarkan tabel 13 bahwa hasil pengembalian modal tahun 2019 - 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,21890. Kemudian tahun 2020 – 2022 mengalami penurunan yang disebabkan oleh bertambahnya modal dibarengi dengan turunnya laba bersih. Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,12348 dari tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh bertambahnya modal dan laba bersih.

Dari perhitungan tersebut menghasilkan hasil pengembalian modal tahun 2019 - 2023 milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi kurang baik karena perusahaan belum efisien dalam penggunaan modal baik saham pemegang saham biasa dan saham preferen untuk menghasilkan laba.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Ace Hardware Indonesia Tbk selama kurun waktu 5 periode yaitu dari tahun 2019 – 2023 maka dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut: a) Hasil rasio likuiditas dalam posisi yang baik pada rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. b) Hasil rasio aktivitas aktivitas dalam posisi yang cukup baik pada perputaran aset tetap dan perputaran total aset. c) Hasil rasio leverage dalam posisi yang baik pada rasio hutang terhadap aset dan rasio hutang terhadap modal. d) Hasil rasio profitabilitas dalam posisi kurang baik pada margin laba operasi, margin laba bersih, hasil pengembalian investasi dan hasil pengembalian modal. Sedangkan margin laba kotor dalam posisi baik. e) Dari kondisi likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa secara

keseluruhan kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk belum cukup baik selama 5 (lima) tahun terakhir, karena perusahaan belum mampu memaksimalkan pengelolaan aktiva lancarnya dengan sebaik mungkin. Selain itu, perusahaan banyak menggunakan pendanaan dengan modal baik dari pemegang saham biasa maupun saham preferen. Sehingga diketahui adanya penambahan cabang gerai yang dibiayai oleh modal, hal ini dilakukan untuk meningkatkan penjualan, mengurangi persediaan, dan memanfaatkan modal dengan sebaik-baiknya.

Referensi

- Agustini, T., Widarti, W., Zulfadhli, Z., & Anuar, S. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Baturaja, Tbk. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 275–288. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3086>
- Deffianie, T. A., & Sabariah, E. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Tingkat Efektivitas Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2019 - 2021. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 187–198.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Ilmiah, J., & Akuntansi, C. (2024). *Penilaian Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Rahayu Residence*. 9(1), 59–76.
- Konsumen, K. (2024). *The Implementation of Modern Retail Application Alfagift and Impact on Consumer Satisfaction Penerapan Ritel Modern Aplikasi Alfagift dan dampaknya*. 5(1), 39–47.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>
- Patonah, S., Aisyah yulianti, R., Gunardi, & Kesumah, P. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Keuangan Dan Du Pont System (Pt. Unilever Indonesia Periode 2019-2022). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi : EMBA*, 2(2), 198–209. <https://doi.org/10.59820/emba.v2i2.157>
- Putri, V. A., Panggiarti, E. K., Tidar, U., & Kuantitatif, D. (2023). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada Laporan Keuangan Umkm Tempe*. 2(6).
- Rini Musada. (2022). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan Kantor Cabang Depok. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 139–157. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.36>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.